

ANALISIS KESESUAIAN MATERI DAN LATIHAN SOAL PADA BUKU *NETZWERK A1* DENGAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM 2013 KELAS X

Fauziyah Ruhyana¹, Amir², Hafdarani³

*Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia*

ziaruhyana@upi.edu amir_fh@upi.edu hafdarani@upi.edu

ABSTRAKSI

Buku ajar termasuk ke dalam komponen penunjang dalam pembelajaran, oleh sebab itu buku ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 pada tingkatan kelas X. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 merupakan acuan dalam pembuatan materi dan latihan soal pada buku ajar, agar pembelajaran di sekolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah. Namun tidak semua buku ajar sesuai dengan standar dan kebutuhan tiap tingkatan pembelajarannya. Penelitian tentang buku ajar ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian muatan buku ajar *Netzwerk A1 Kursbuch* dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 kelas X. Buku ajar yang dijadikan bahan penelitian atau korpus pada penelitian ini adalah buku ajar bahasa Jerman *Netzwerk A1 Kursbuch*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kesesuaian materi pada buku *Netzwerk A1* dengan Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar kelas X dan mendeskripsikan kesesuaian latihan soal pada buku *Netzwerk A1* dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (Content Analysis) dengan menggunakan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa materi dan latihan soal pada buku *Kursbuch Netzwerk A1*. Setelah data diperoleh, data dianalisis kesesuaiannya dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Kursbuch Netzwerk A1* tidak semuanya sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X, karena muatan materi dan latihan soal pada buku *Kursbuch Netzwerk A1* masih terlalu luas untuk menjadi pendukung pembelajaran peserta didik kelas X. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 71 materi dengan 21 data atau 29,60% sesuai dengan 18 materi pada semester 1 dan 3 materi pada semester 2, 11 data atau 15,50% kurang sesuai dan 39 data atau 54,90% tidak sesuai. Kemudian data yang diperoleh untuk latihan soal sebanyak 429 dengan 66 data atau 15,38% sesuai dengan 48 latihan soal pada semester 1 dan 18 latihan soal pada semester 2, 30 data atau 7,00% kurang sesuai dan 333 data atau 77,62% tidak sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi dan latihan soal pada *Kursbuch Netzwerk A1* tidak semuanya sesuai atau hanya sebagian kecil sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X, karena buku tersebut lebih luas cakupan tema dan materinya, begitu juga latihan-latihan soalnya untuk peserta didik kelas X.

Kata kunci: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, *Kursbuch Netzwerk A1*, Materi

¹ Penulis Utama

² Penulis Penanggung Jawab

³ Penulis Penanggung Jawab

dan latihan soal

ABSTRACT

Textbooks are included in the supporting components in learning, therefore textbooks have a very important role in realizing education in accordance with the Core Competencies and Basic Competencies of the 2013 Curriculum in the 10th grade. Core Competencies and Basic Competencies in the 2013 Curriculum are a reference in making material and practice questions in textbooks, so that learning in schools is in accordance with the standards set by the government. However, not all textbooks are in accordance with the standards and needs of each level of learners. Research on textbooks was conducted to determine the suitability of the content of the *Netzwerk A1 Kursbuch* textbooks with the Core Competencies and Basic Competencies of the 2013 Curriculum for class X. The textbook used as research material or the corpus in this research is the *Kursbuch Netzwerk A1* book. The purpose of this study is to describe the suitability of the material in the *Netzwerk A1* book with Core Competencies and Basic Competencies for 10th grade class and describe the suitability of practice questions in the *Netzwerk A1* book with Core Competencies and Basic Competencies for 10th grade class. The method used in this research is descriptive analysis. The data analysis technique in this research is content analysis using documentation studies to collect data in the form of material and practice questions in the *Kursbuch Netzwerk A1* book. After collecting the data, then the data is analyzed for compatibility with the Core Competencies and Basic Competencies of 10th grade class. The results of the analysis showed that the *Kursbuch Netzwerk A1* book is not all in compatible with the Core Competencies and Basic Competencies of 10th grade class, because the scope of the *Kursbuch Netzwerk A1* book is still too broad to be a supporter of learning for 10th grade students. Based on the data obtained, there are 71 materials with 21 data or 29.60% in accordance with 18 materials in 1st semester and 3 materials in 2nd semester relevant, 11 data or 15.50% less relevant and 39 data or 54.90% not relevant. Then the data obtained for practice questions as much as 429 with 66 data or 15.38% according to 48 practice questions in 1st semester and 18 practice questions in 2nd semester relevant, 30 data or 7.00% less relevant and 333 data or 77.62% not relevant. The results showed that the material and practice questions in the *Kursbuch Netzwerk A1* book were not all or only a small part is compatible with the Core Competencies and Basic Competencies of 10th grade class because the book is a wider range of themes and materials, as well as the practice questions for 10th grade students.

Keywords: Core Competencies and Basic Competencies, *Kursbuch Netzwerk A1*, Material and practice questions

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari komponen-komponen pendukung pembelajaran. Buku ajar termasuk ke dalam komponen pendukung dalam pembelajaran, oleh sebab itu buku ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 pada tingkatan kelas X. Fokus penelitian ini adalah jenjang atau tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X pada mata pelajaran Bahasa Jerman dengan menggunakan buku ajar.

Dalam buku ajar terdapat materi dan latihan soal yang menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah (mandiri). Materi dan latihan soal sebagai bentuk pembelajaran agar peserta didik lebih memahami ilmu yang telah diberikan oleh pendidik. Maka dari itu, materi dan latihan soal dalam buku ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di Indonesia.

Belajar menggunakan buku ajar tidak hanya asal menggunakannya saja sebagai sumber belajar, melainkan diperlukan penelitian yang tepat, apakah materi dan latihan soal pada buku tersebut mencakup dan sesuai dengan standar buku ajar sebagai pedoman pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan pembelajarannya atau materi dan latihan soal pada buku tersebut kurang mencakup standar yang diperlukan untuk menjadi pedoman pembelajaran, karena materi dan latihan soal harus disesuaikan dengan kompetensi Inti

dan Kompetensi Dasar pada kurikulum yang saat ini berlaku di Indonesia.

Kurikulum yang diterapkan pada seluruh lembaga pendidikan di Indonesia pada saat ini adalah kurikulum 2013, salah satunya pada Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X. Dalam kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang mempunyai tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud nomor 37 tahun 2018 yang menjelaskan tentang perubahan atas peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum 2013 di Indonesia adalah mata pelajaran Bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan pada jenjang SMA, MA maupun SMK. Seperti halnya Bahasa Indonesia, Bahasa Jerman juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan. Dalam mempelajari Bahasa asing, dalam hal ini mempelajari bahasa Jerman, terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Lesen*) dan menulis (*Schreiben*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut tertuang pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Jerman yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Buku ajar yang digunakan pada penelitian ini adalah *Netzwerk A1* yang ditulis oleh Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz dan Tanja Sieber. Buku pembelajaran ini terdiri dari *Kursbuch* dan *Arbeitsbuch* yang dilengkapi dengan DVD-ROM yang berisi *Audio*, *Videodateien*, *Grammatikübersicht*, *Lernwortschatz* dan *Alphabetische Wortliche*. Buku ini diterbitkan pada tahun 2017 oleh Ernst Klett Sprachen GmbH, Stuttgart dan diterbitkan oleh Katalis di Indonesia. Buku ajar Bahasa Jerman *Netzwerk A1* yang ditulis dan dibuat di negara asal bahasanya yaitu di negara Jerman. Isi dalam buku tersebut mencakup materi dan latihan soal yang disusun tanpa mempertimbangkan kurikulum di negara pembelajarannya, seperti Indonesia. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Jerman pada Kurikulum 2013 mengacu pada standar *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen für Sprachen (GER)*. Buku ajar digunakan sebagai sarana untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui kesesuaian dan ketidaksesuaian materi dan latihan soal pada buku *Netzwerk A1* dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar bahasa Jerman kelas X. Jika buku ajar tidak sesuai dengan tingkatan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang berlaku, maka buku tersebut tidak direkomendasikan untuk dijadikan pedoman pembelajaran. Dan sebaliknya jika buku ajar tersebut sesuai dengan tingkatan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, maka buku tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **„Analisis Kesesuaian Materi dan Latihan Soal pada Buku Netzwerk A1 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Kelas X“**.

KAJIAN PUSTAKA

Materi pembelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2008, hlm. 141). Pengertian materi pembelajaran yang sejenis diungkapkan oleh Kröner (2020, hlm. 173) bahwa *“Lernmaterialien sind Materialien, die für das Lernen in Erwachsenenbildungsangeboten verwendet werden. Beispiel dafür sind Bücher, die Wissen vermitteln, Hefte, in denen die Teilnehmenden Übungen ausfüllen können und Filme, die gemeinsam angesehen werden. Papier und Stifte, die im Rahmen didaktischer Methoden zur Verfügung gestellt werden sind Lernmaterialien”* yang diartikan sebagai berikut ‘Materi atau bahan ajar adalah bahan yang digunakan untuk pembelajaran dalam pendidikan lanjutan. Contohnya adalah buku yang menyampaikan pengetahuan, buku catatan di mana peserta didik dapat menyelesaikan latihan dan film yang dapat dilihat bersama. Kertas dan pulpen yang disediakan sebagai bagian dari metode didaktik adalah bahan pembelajaran’. Dengan kata lain materi pada buku ajar digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam pendidikan.

(Schrowe, 2004, hlm. 3) mengungkapkan bahwa *“Für den Unterricht ist allerdings wichtig, zu akzeptieren, dass Übung und Wiederholung von Gelernten ist ein wichtiger Bestandteil eines jeden Lernprozesses. Dazu müssen Lehrerinnen und Lehrer erst einmal ein pädagogisches Verständnis des Übens entwickeln, das aber in der Fülle der lernpsychologischen Rezepte zur Übungsgestaltung unterzugehen droht.”* Kutipan di atas dapat diartikan sebagai berikut: ‘Pada kegiatan pembelajaran penting untuk menerima bahwa latihan dan pengulangan dari apa yang telah dipelajari adalah bagian terpenting dari setiap proses pembelajaran. Untuk melakukannya, pendidik harus mengembangkan pemahaman pedagogis yang berhubungan dengan latihan, yang sayangnya sering tidak tampak dalam wujud latihan’. Dengan begitu latihan soal pada pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran.

Manfaat latihan soal menurut Festman dkk. (2021, hlm. 222) yaitu *“Spezifische(r) Vorteil(e): individuelles und zielorientiertes Üben und Festigen von Kompetenzen des Lehrplans im Deutschunterricht (oder anderen Fächern); spezifische Übungen für Kinder mit Deutsch als Zweitsprache; Motivation durch Digitalisierung und Erhalt der Münzen.”* Kutipan di atas dapat diartikan sebagai berikut: ‘Manfaat spesifik/khusus: latihan yang berorientasi pada individu dan tujuan serta pemantapan kompetensi pada kurikulum dalam pembelajaran bahasa Jerman (atau mata pelajaran lain); latihan khusus untuk peserta didik

dengan bahasa Jerman sebagai bahasa kedua; Motivasi melalui digitalisasi’.

Festman dkk. (2021) menjelaskan bentuk-bentuk latihan soal pada pembelajaran bahasa Jerman adalah *“Folgende Übungen sind für den Deutschunterricht enthalten: Laute hören, Buchstaben lernen, Schreiben und Rechtschreibung trainieren, Lesen von Silben und Wörtern, Grammatik/Satzglieder üben, Texte planen und schreiben usw.”* Dari kutipan diatas dapat diartikan sebagai berikut: ‘Latihan berikut termasuk dalam pelajaran bahasa Jerman yaitu: mendengar suara, belajar huruf, pelatihan menulis dan mengeja, membaca suku kata dan kata, berlatih tata bahasa/bagian kalimat, merencanakan dan menulis teks, dll’. Dengan kata lain latihan soal pada pelajaran bahasa Jerman mempunyai beragam bentuk yang disesuaikan pada materinya.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 13, menyatakan bahwa: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kompetensi Inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas.

Kompetensi Dasar merupakan rincian atau penjabaran lebih lanjut dari Standar Kompetensi yang cakupan materinya lebih sempit. Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang minimal

harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai Standar Kompetensi yang ditetapkan (Permendiknas, 2006, hlm. 22).

Faktor-faktor dalam mempelajari Bahasa asing menurut Djunaidi (1987, hlm. 15-16) adalah (1) motivasi siswa, (2) hubungan dengan kebudayaan asing yang bahasanya dipelajari, (3) besarnya sekolah, (4) interaksi guru dengan siswa, (5) cara penyajian bahan pelajaran, dan (6) pengaruh (interferensi) Bahasa ibu siswa dalam mempelajari Bahasa asing tersebut. Dengan kata lain pembelajaran bahasa asing adalah pembelajaran tentang bahasa dan budaya negara lain yang dipelajari oleh peserta didik dengan tujuan agar dapat berkomunikasi dengan bahasa asing yang dipelajarinya baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Průcha dalam (Štůralová, 2008, hlm. 9) pengertian buku ajar adalah *“Ein Lehrbuch ist ein Unterrichts- und Lernmittel in einer Buchform, in der die bestimmten Fachthemen und die Bereiche des benannten Faches methodisch eingeordnet und so didaktisch gestaltet sind, dass sie das Lernen ermöglichen.”* Kutipan diatas dapat diartikan sebagai berikut: ‘Buku ajar adalah bahan ajar pembelajaran dalam bentuk buku di mana materi pelajaran tertentu dan bidang mata pelajaran yang disebutkan diklasifikasikan secara metodis dan dirancang secara didaktis sehingga dapat terciptanya kegiatan pembelajaran’. Sesuai dengan pemaparan di atas buku ajar adalah bahan ajar dalam bentuk buku di mana materi pelajaran dan bidang mata

pelajaran diklasifikasikan secara metodis dan dirancang secara didaktis.

Dalam Faridah (2018, hlm. 23) menurut Neuner dan Kanst (1994) kriteria analisis buku ajar adalah *“Jeder Analyse von Lehrwerken braucht Kriterien, anhand welcher sie beurteilt werden können. Die Kriterien in ihrer Zusammenstellung in Form einer Liste werden übersichtlich und damit anwendbar. In dieser Form gewährleisten sie eine relative Vergleichbarkeit der Ergebnisse ihrer Anwendung auf unterschiedliche werke.”* Pada kutipan di atas dapat diartikan ‘Setiap analisis buku ajar selalu membutuhkan kriteria yang bisa digunakan untuk menilai buku tersebut. Kriteria dalam isi buku ajar ini terdapat bentuk susunan yang jelas, karena agar peserta didik dapat menerapkannya. Dalam bentuk ini, mereka memastikan perbandingan hasil aplikasinya terhadap karya yang berbeda’. Dengan kata lain setiap buku ajar membutuhkan kriteria yang bisa digunakan agar proses pembelajaran dapat terencana dan jelas sehingga buku ajar membutuhkan analisis untuk mengetahui nilai dari suatu buku.

Pada laman www.klett-sprachen.de (2021) buku ajar Netzwerk adalah *“Netzwerk ist ein Lehrwerk für Erwachsene und Jugendliche ab 16 Jahren ohne Vorkenntnisse und bietet eine einfache Orientierung, Klare Lernwege, die Berücksichtigung der Lernerpersönlichkeiten und Verbindungen zur digitalen Welt. Es führt in 6 bzw. 3 Bänden zu den Niveaustufen A1, A2, und B1 und bereitet auf die gängigen Prüfungen vor. Netzwerk zeichnet sich durch die Integration der neuen Medien aus:*

Layout, viele Themen, Textsorten und Aufgaben stellen eine Verbindung zur digitalen Welt her. Mit Netzwerk kommen die Lernenden schnell auf ein Niveau, auf dem sie erfolgreich kommunizieren können, da Redemittel, Wortschatz und Strukturen nicht nur kleinschrittig, sondern auch schon frühzeitig im Überblick angeboten und geübt werden.” Kutipan di atas dapat diartikan sebagai berikut: ‘Netzwerk adalah buku ajar yang dapat digunakan oleh orang dewasa dan remaja dari usia 16 tahun tanpa memiliki pengetahuan (bahasa Jerman) sebelumnya dengan orientasi yang sederhana, tujuan pembelajaran yang jelas, mengembangkan kepribadian dan koneksi dunia digital. Tersedia dalam 6 atau 3 paket buku untuk tingkatan A1, A2, dan B1. Buku ajar Netzwerk terdiri dari media baru dengan tampilan, tema yang variatif, jenis teks dan latihan yang terhubung dengan media digital. Dengan Netzwerk, pembelajar dapat mencapai tingkat kompetensi bahasa dengan cepat, dapat berkomunikasi dengan baik, karena tidak hanya menyampaikan kosakata, dan struktur (tata bahasa) tetapi juga mempraktikannya’. Pada penelitian ini akan berfokus pada buku *Netzwerk A1 Kursbuch*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Bodgan dan Biklen (1982) penelitian kualitatif adalah “*Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words, of pictures rather than number.*” Kutipan di atas dapat diartikan sebagai berikut ‘Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang

dikumpulkan lebih berupa kata-kata, gambar, daripada angka.’ Oleh karena itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Dengan menganalisis Materi dan latihan soal dalam buku *Netzwerk A1 Kursbuch* dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 bahasa Jerman pada kelas X, yang memperoleh hasil penelitian berupa data dan diuraikan dengan tulisan.

Korpus dalam penelitian ini adalah buku ajar bahasa Jerman *Netzwerk A1 Kursbuch* yang digunakan sebagai bahan ajar oleh pembelajar bahasa Jerman tingkat A1.

Objek pada penelitian ini adalah materi dan latihan soal dalam buku ajar bahasa Jerman *Netzwerk A1 Kursbuch*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan studi dokumentasi seperti Kurikulum, materi dan latihan soal dalam buku ajar serta Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Dari data yang terkumpul menggunakan studi dokumentasi, kemudian dapat ditarik kesimpulan yang valid dan relevan.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk metode dokumentasi atau analisis isi, karena penelitian ini menarik kesimpulan dari dokumen yaitu berupa materi dan latihan soal pada buku *Kursbuch Netzwerk A1*. Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode-metode di atas, data pada penelitian ini diolah dan dianalisa dengan menggunakan analisis secara deskriptif oleh peneliti. Dari data yang diperoleh, dianalisis kesesuaian materi dan latihan soal dengan Kompetensi Inti dan

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 bahasa Jerman kelas X dengan memberikan skor 1 (satu) jika sesuai dengan KI dan KD serta memberikan skor 0 (nol) untuk kurang sesuai dan tidak sesuai dengan KI dan KD. Data yang didapat dari analisis tersebut berupa data kuantitatif dan kemudian diubah menjadi data kualitatif. Dengan Analisis deskriptif persentase:

$$\% = n/N \times 100\%$$

Keterangan:

n = skor yang diperoleh sampel

N=skor yang mestinya diperoleh sampel

% = kesesuaian materi dan Latihan soal dengan KI dan KD

PEMBAHASAN HASIL

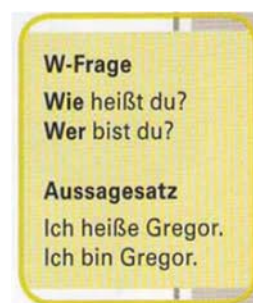
PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ini, data yang diperoleh berupa materi dan latihan soal yang ada dalam buku *Netzwerk A1 Kursbuch* dari *Kapitel 1* sampai dengan *Kapitel 12* yang ditentukan berdasarkan kesesuaian, kurang sesuai dan tidak sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X serta materi dan latihan soal yang sesuai dengan materi pembelajaran pada semester 1 dan semester 2. Data yang diperoleh berjumlah 500 dengan 71 data berupa materi dan 429 data berupa latihan soal.

Analisis kesesuaian Materi dengan KI dan KD dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Sesuai, pokok bahasan atau sub pokok bahasan dalam materi yang terdapat pada buku sudah sesuai dengan KI dan KD (S). Kurang sesuai, pokok bahasan atau sub pokok bahasan dalam materi yang terdapat pada buku kurang sesuai atau kurang lengkap dengan KI dan KD (KS), dan tidak sesuai, pokok bahasan atau sub pokok bahasan dalam materi yang terdapat pada buku tidak sesuai dengan KI dan KD (TS).

Rumusan KD 3.2 yaitu peserta didik mampu: mendemonstrasikan tindak

tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulisan pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks. Dalam buku *Netzwerk A1 Kursbuch* terdapat materi yang sesuai dan berkaitan dengan KD 3.2., seperti pada gambar berikut ini:



Gambar di atas berisi pembahasan mengenai kalimat tanya atau *W-Frage* dalam *Kursbuch Kapitel 1 Guten Tag!* halaman 10. Materi di atas termasuk kedalam pembahasan *sich und andere sprechen* dan berisi tentang kalimat yang terkait meminta dan memberi jawaban terkait memperkenalkan diri dan orang lain serta berada pada pembelajaran semester 1. Bentuk pertanyaan pada gambar di atas berupa *W-Frage* seperti *Wie heißt du?/’Siapa nama kamu?’*, *Wer bist du?/’Siapa kamu?’*.

Materi dikatakan kurang sesuai dengan KI dan KD kelas X, apabila materi tersebut termasuk ke dalam silabus bahasa Jerman kelas X, namun temanya kurang sesuai dengan KI dan KD kelas X. Salah satu komponen silabus adalah KI dan KD yang di dalamnya disusun sesuai kelompok tema atau mata pelajaran tertentu. Berikut ini beberapa contoh tema pada materi yang kurang sesuai dengan KI dan KD Bahasa Jerman kelas X.

Negationsartikel: <i>kein, kein, keine</i>			
maskulin	der	ein/kein	Bus
neutrum	das	ein/kein	Hotel
feminin	die	eine/keine	U-Bahn
Plural	die	keine Autos	

Gambar di atas berisi pembahasan mengenai *Grammatik: Negationsartikel (kein, kein, keine)* dalam *Kursbuch Kapitel 3 In der Stadt* halaman 32. Dikatakan kurang sesuai karena materi tersebut termasuk ke dalam silabus bahasa Jerman kelas X, namun temanya kurang sesuai dengan KI dan KD kelas X (identitas diri dan lingkungan sekolah). Materi tersebut membahas mengenai *Grammatik: Negationsartikel (kein, kein, keine)* namun dengan tema *In der Stadt (Dinge und Verkehrsmittel benennen)*, yang artinya tema tersebut tidak sesuai dengan KI dan KD Bahasa Jerman kelas X.

Materi Materi dikatakan tidak sesuai karena materi tersebut tidak termasuk ke dalam silabus bahasa Jerman kelas X dan tidak mencakup tema yang terdapat pada KI dan KD bahasa Jerman kelas X (identitas diri dan lingkungan sekolah).



Gambar di atas berisi pembahasan mengenai *Grammatik: mögen* dalam *Kursbuch Kapitel 4 Guten Appetit!* halaman 47. Materi di atas dikatakan tidak sesuai karena materi tersebut tidak termasuk ke dalam silabus bahasa Jerman kelas X dan tidak mencakup tema yang terdapat pada KI dan KD bahasa Jerman kelas X (identitas diri dan lingkungan sekolah).

Analisis kesesuaian Latihan soal dengan KI dan KD dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Sesuai, pokok bahasan atau sub pokok bahasan dalam materi yang terdapat pada buku sudah sesuai dengan

KI dan KD (S). Kurang sesuai, pokok bahasan atau sub pokok bahasan dalam materi yang terdapat pada buku kurang sesuai atau kurang lengkap dengan KI dan KD (KS), dan tidak sesuai, pokok bahasan atau sub pokok bahasan dalam materi yang terdapat pada buku tidak sesuai dengan KI dan KD (TS).

Rumusan KD 3.1 yaitu peserta didik mampu: mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta /mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (eine Bitte formulieren) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulisan pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks. Dalam buku *Netzwerk A1 Kursbuch* terdapat latihan soal yang sesuai dan berkaitan dengan KD 3.1., seperti pada gambar dibawah ini:



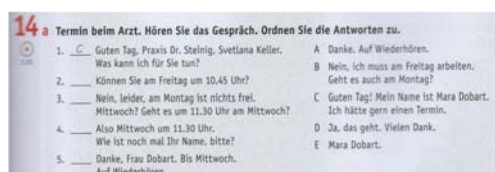
Gambar di atas berisi pembahasan latihan soal mengenai *Grüssen, sich und andere vorstellen und verabschieden* dalam *Kursbuch Kapitel 1 Gute Tag!* halaman 11. Latihan soal tersebut disampaikan dengan cara pembelajaran *hören/'mendengarkan'*, yang nantinya peserta didik dapat menjawab isian yang kosong dengan mendengarkan jawabannya. Pertanyaan tersebut menanyakan tentang *Wie heißen die Personen?/'Siapa nama orang itu?'*. Latihan soal tersebut berada pada pembelajaran semester 1.

Latihan soal dikatakan kurang sesuai dengan KI dan KD kelas X, apabila latihan soal tersebut termasuk ke dalam silabus bahasa Jerman kelas X, namun temanya kurang sesuai dengan KI dan KD kelas X. Salah satu komponen silabus adalah KI dan KD yang di dalamnya disusun sesuai kelompok tema atau mata pelajaran tertentu. Berikut ini beberapa contoh latihan soal yang kurang sesuai dengan KI dan KD kelas X.



Gambar di atas berisi pembahasan latihan soal mengenai *Grammatik: unbestimmter Artikel und bestimmter Artikel* dalam *Kursbuch Kapitel 3 In der Stadt* halaman 31. Latihan soal tersebut dikatakan kurang sesuai karena materi pada latihan soal tersebut termasuk ke dalam silabus bahasa Jerman kelas X, namun temanya kurang sesuai dengan KI dan KD kelas X (identitas diri dan lingkungan sekolah). Latihan soal tersebut membahas mengenai *Grammatik: unbestimmter Artikel und bestimmter Artikel* namun dengan tema *In der Stadt*, yang artinya tema tersebut tidak sesuai dengan KI dan KD Bahasa Jerman kelas X. Pada gambar di atas *Artikel* yang mengikuti kata benda tersebut adalah *Bahnhof, Hotel, Straße dan Schiffe*.

Latihan soal dikatakan tidak sesuai karena latihan soal tersebut tidak termasuk ke dalam silabus bahasa Jerman kelas X dan tidak mencakup tema yang terdapat pada KI dan KD Bahasa Jerman kelas X (identitas diri dan lingkungan sekolah).



Gambar di atas berisi pembahasan latihan soal mengenai *Termin beim Arzt* dalam *Kursbuch kapitel 5 Tag für Tag* halaman 59. Latihan soal dikatakan tidak sesuai karena latihan soal tersebut tidak termasuk ke dalam silabus bahasa Jerman kelas X dan tidak mencakup tema yang terdapat pada KI dan KD Bahasa Jerman kelas X (identitas diri dan lingkungan sekolah).

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai kesesuaian materi dan latihan soal pada buku *Kursbuch Netzwerk A1* dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 kelas X dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis materi dalam buku *Netzwerk A1 Kursbuch* yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 berjumlah 71 data. Dengan 21 data atau 29,60% yang sesuai dengan 18 materi pada semester 1 dan 3 materi pada semester 2, 11 data atau 15,50% yang kurang sesuai dan terdapat 39 data atau 54,90% yang tidak sesuai dengan kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar bahasa Jerman kelas X.
2. Hasil analisis latihan soal dalam buku *Netzwerk A1 Kursbuch* yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 berjumlah 429 data. Dengan 66 data atau 15,38% yang sesuai dengan 48 latihan soal pada semester 1 dan 18 latihan soal pada semester 2, 30 data atau 7,00% yang kurang sesuai dan terdapat 333 data atau 77,62% yang tidak sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar bahasa Jerman kelas X.

Penelitian ini memiliki implikasi, yaitu dapat menjadi referensi serta memberikan gambaran mengenai buku ajar yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Jerman kelas X, karena kesesuaian materi dan latihan soal pada buku ajar dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik serta dapat memberikan manfaat dan pengetahuan mengenai sumber belajar yang sesuai dengan tingkatan penggunaannya.

Terdapat beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Buku ajar Kursbuch Netzwerk A1 dapat menjadi optimal apabila sesuai dengan tingkatan penggunaannya, karena buku tersebut banyak dipakai pada universitas dan lembaga pendidikan non-formal seperti tempat kursus. Buku Netzwerk A1 Kursbuch dapat dijadikan buku komplementer bagi pendidik untuk mengajar peserta didik kelas X. Cakupan pada buku Kursbuch Netzwerk A1 terlalu luas untuk peserta didik kelas X, sehingga tidak dianjurkan untuk dijadikan sumber ajar utama.

2. Untuk penelitian lanjutan mengenai buku Netzwerk A1 Kursbuch ini dapat dikembangkan tidak hanya untuk Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X saja, melainkan juga untuk kelas XI dan atau XII.
3. Sehubungan dengan kesesuaian materi dan latihan soal pada buku Netzwerk A1 Kursbuch dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, maka penulis menyarankan untuk menganalisis kesesuaian pada buku ajar bahasa Jerman lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2006). Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta :Depdiknas.
- Djunaidi. (1987). Pengembangan Bahasa Inggris Berdasarkan pendekatan Linguistik Konstratif (Teori dan Praktek). Jakarta: Depdikbud Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Ernst Klett Sprachen GmbH. (2021). Netzwerk Deutsch als Fremdsprache. [Online]. Diakses dari <https://www.klett-sprachen.de/netzwerk/r-1/187#reiter=konzeption>.
- Faridah, F. I. (2018). *Analisis Aspek Alltagsleben, Geographie, dan Kultur dalam Buku Ajar Netzwerk A1* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.

- Festman, J. dkk. (2021). *Deutsch lernen und lernen – diversitätssensible Vermittlung und Förderung*. Germany : Waxmann Verlag GmbH.
- Kröner, S. (2020). *Empowerment und Erwachsenenbildung Eine Studie zu Frauen aus benachteiligten sozialen Gruppen in Indien*. Hubland : Würzburg University Press.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Schrowe, T. (2004). *Die methodisch-didaktische Bedeutung der Übung im Unterricht*. München : GRIN Verlag.
- Štůralová, J. Bc. (2008). *Lehrwerkanalyse Heute Haben Wir Deutsch I. (Diplomarbeit)*, Pädagogische Fakultät, Masaryk Universität.